

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (UU Nomor 44 Tahun 2009, n.d.) .

Rumah sakit mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu proses peningkatan derajat kesehatan pada suatu masyarakat. Sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan, rumah sakit yang diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu memberikan kepuasan kepada pasien. Rumah sakit juga harus senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan mereka untuk memenuhi harapan pasien. Pelayanan yang bermutu tidak hanya mencakup layanan medis, rekam medis. (Karma et al., 2019)

Rekam medis adalah suatu dokumen yang penting bagi setiap fasilitas layanan kesehatan yang berupa catatan identitas pasien. Rekam medis juga merupakan fakta yang berkaitan dengan keadaan pasien, riwayat penyakit pasien dan pengobatan masa lalu pasien dengan memuat segala informasi menyangkut seorang pasien yang akan dijadikan dasar untuk melakukan tindakan lebih lanjut kepada pasien tersebut. (Jepisah, 2020)

Beban kerja adalah banyaknya suatu kerja atau pekerjaan yang harus dilakukan oleh sebuah posisi atau departemen dalam sebuah organisasi. Beban kerja juga suatu perbedaan yang ada antara kapasitas dan keterampilan seorang pekerja mempunyai tantangan yang dihadapi oleh seorang pekerja tersebut. Apabila jumlah pekerja tidak sesuai dengan beban kerja maka akan menimbulkan kelelahan dalam pekerjaan dan bias mengurangi efisiensi

pekerjaan sehingga berdampak kualitas layanan medis yang ada di suatu rumah sakit. (Andreya et al., 2021)

Kinerja adalah individu dalam suatu organisasi, meliputi kuantitas dan kualitas. Kinerja dalam suatu organisasi merupakan jawaban atas keberhasilan atau kegagalan dalam menetapkan tujuan organisasi. Faktor internal dan eksternal adalah dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja. Lingkungan kerja seseorang mencakup semua peralatan, bahan, dan kondisi tempat dia bekerja, cara kerja yang digunakan, serta pengaturan pekerjaan baik secara individu maupun dalam tim. apabila kondisi kerja seorang karyawan Jika lingkungan kerja menyenangkan, karyawan akan lebih nyaman dalam melakukan aktivitas, yang akan mengoptimalkan penggunaan waktu dan meningkatkan ekspektasi terhadap kinerja mereka. (Eti Rosita et al., 2019)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Beri Sumantri (2022) yang berjudul "Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Karyawan di Ruang Filling Instalasi Rekam Medis RSUD Sekayu". Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa $p\text{-value } 0,10 > 0,05$ dan variabel beban kerja ringan memiliki hasil kinerja yang baik sebesar 90,0%, dan beban kerja berat memiliki hasil kinerja yang baik. sebesar 10,0%. Menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan beban kerja dengan kinerja petugas di ruang pengisian instalasi rekam medis RSUD Sekayu.

Penelitian yang dilakukan Jaeni Nur Aini (2023) yang berjudul "Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap". Hasil penelitian 55% perawat memiliki beban kerja ringan, 57,5% perawat melaksanakan kinerja. Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kinerja di ruang rawat inap Paviliun Rumah Sakit Dustira Cimahi.

Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Junaira Ridwan (2023) yang berjudul "Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Tenaga Keperawatan" dengan hasil yaitu beban kerja tenaga keperawatan dengan kategori berat yaitu 21,22 % dan beban kerja dengan kategori ringan yaitu 78,78%. Kinerja tenaga keperawatan Instalasi Rawat Jalan memiliki kinerja

dengan kategori baik yaitu 75,8 % dan kinerja dengan kategori sangat baik adalah 24,2%. Maka disimpulkan tidak terdapat hubungan antara beban kerja dan kinerja tenaga keperawatan di Instalasi rawat jalan RSUD Kota Dumai.

Rumah sakit Ciremai kota Cirebon merupakan rumah sakit tingkat III yang memiliki tugas pokok dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan prajurit TNI, PNS dan masyarakat umum dengan memiliki petugas yang bekerja di unit rekam medis berjumlah 25 petugas. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengenai “Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah ada hubungan beban kerja dengan kinerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon Tahun 2024”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan melakukan penelitian yaitu:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan kinerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon Tahun 2024

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden diantaranya jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, masa kerja petugas di unit rekam medis Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon.
- b. Mengetahui beban kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon.
- c. Mengetahui kinerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon.
- d. Mengetahui hubungan beban kerja dengan kinerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peneliti

Manfaat bagi peneliti untuk belajar dan memperoleh pengalaman di tempat penelitian dan mendemonstrasikan ilmu apa saja yang diperoleh di institusi Pendidikan.

2. Tempat Penelitian

Manfaat bagi tempat penelitian untuk meningkatkan suatu kualitas pelayanan yang ada di rumah sakit dan bermanfaat untuk masa yang akan datang.

3. Institusi Pendidikan

Bagi institusi berguna untuk bahan referensi mahasiswa lain ketika sedang menulis karya tulis ilmiah atau makalah penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

| Peneliti | Judul | Metode | Variabel | Letak Perbedaan |
|---|---|------------|------------------------|-----------------------------|
| Doni Damara Chamy Rahmatika (2020) | Analisis beban kerja tenaga filing rekam medis Klinik Meida Saintika | Deskriptif | Beban kerja Filing | Waktu dan Tempat Penelitian |
| Anastasya Shinta Yuliana Frigita Selly Aditya Wiwik Suryandartiwi (2023) | Analisis pengaruh beban kerja terhadap kinerja petugas administrasi di Rumah Sakit Awal Bros Panam. | Kualitatif | Beban kerja Kinerja | Waktu dan Tempat Penelitian |

| Peneliti | Judul | Metode | Variabel | Letak Perbedaan |
|--|---|---------------|--|---|
| Jeki K R Rolos Safia A P Sambul Wehelmina Rumawas (2020) | Pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Asuransi Jiwarasa cabang Manado kota. | Kuantitatif | Beban kerja Kinerja karyawan | Waktu dan Tempat Penelitian |
| Gabriel Saulina Batubara Ferryal Abadi (2022) | Pengaruh beban kerja dan dukungan rekan terhadap kinerja karyawan dengan stress kerja sebagai variabel intervenin | Kuantitatif | Beban kerja Stress kerja dan kinerja | Waktu dan Tempat Penelitian serta variabel stress kerja |
| Jeany Nur Aini, Lilis Rohayani, Ismafiaty (2023) | Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap | Deskriptif | Beban kerja Kinerja karyawan | Waktu dan Tempat Penelitian |